STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN GALERI KAIN TENUN GRINGSING DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

DI DESA CANDIDASA, KARANGASEM, BALI

DISUSUN OLEH :

NI MADE KINTAN DIANDRA MUTIARA FRANGIPANI

220119111

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI KAIN TENUN GRINGSING
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
DI DESA CANDIDASA, KARANGASEM, BALI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ni Made Kintan Diandra Mutiara Frangipani
220119111

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Pembimbing,

Dr. Ir. B Sumardiyanto M.Sc

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah inI menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN GALERI KAIN TENUN GRINGSING
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
DI DESA CANDIDASA, KARANGASEM, BALI

benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Ni Made Kintan Diandra Mutiara F

PERANCANGAN GALERI KAIN TENUN GRINGSING DENGAAN PERNDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun Oleh :

Ni Made Kintan Diandra Mutiara Frangipani
NPM : 220119111

Pembimbing :

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc

ABSTRAK

Kain Tenun Gringsing merupakan warisan budaya khas Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem, Bali, yang memiliki nilai filosofis, spiritual, dan historis tinggi. Namun, upaya pelestarian dan penyajian informasi mengenai Tenun Gringsing masih terbatas pada ruang-ruang pamer sederhana sehingga belum mampu memberikan pengalaman edukatif dan rekreatif yang optimal bagi pengunjung. Kondisi ini berpotensi mengurangi pemahaman masyarakat terhadap proses pembuatan, makna simbolik, serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Perancangan Galeri Kain Tenun Gringsing di kawasan Candidasa bertujuan merumuskan konsep tata ruang luar dan tata ruang dalam yang mengedepankan aspek edukatif dan rekreatif melalui pendekatan arsitektur Neo-Vernakular. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, studi literatur, analisis tapak, analisis sosial budaya, analisis kebutuhan ruang, serta analisis penerapan prinsip Neo-Vernakular.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan Neo-Vernakular mampu mengadaptasi nilai-nilai arsitektur tradisional Bali, pola ruang budaya Tenganan, penggunaan material lokal, serta konsep Tri Hita Karana ke dalam rancangan galeri yang lebih kontekstual dan modern. Galeri dirancang tidak hanya sebagai ruang pamer, tetapi juga sebagai pusat edukasi, workshop, rekreasi budaya, dan pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat. Dengan demikian, perancangan ini diharapkan dapat mendukung pelestarian Tenun Gringsing secara berkelanjutan sekaligus memperkuat identitas budaya dan daya tarik wisata budaya di Kabupaten Karangasem.

Kata kunci : Galeri Kain Tenun Gringsing, Arsitektur Neo-Vernakular, Desa Candidasa, Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Tata Ruang Luar, Tata Ruang Dalam, Desain Edukatif-Rekreatif, Pelestarian Budaya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI V

PRAKATA VIII

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek 1

1.2.2. Latar Belakang Masalah 4

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan dan Sasaran 6

1.3.1. Tujuan 6

1.3.2. Sasaran 6

1.4. Lingkup Studi 6

1.4.1. Lingkup Spasial 6

1.4.2. Lingkup Substansial 7

1.4.3. Lingkup Temporal 7

1.5. Alur Pikir 7

1.6. Metode 8

1.6.1. Pengumpulan Data 8

1.6.2. Analisis Data 9

1.6.3. Penarikan Kesimpulan 10

1.7. Preseden 10

1.7.1. Museum Batik Indonesia, Taman Mini Indonesia Indah (Jakarta) 10

1.7.2. Pa-Da Cotton Textile Museum, Chiang Mai (Thailand) 11

1.8. Sistematika Penulisan 12

BAB II TINJAUAN UMUM 14

2.1. Tinjauan Umum Galeri Kain Tenun Gringsing 14

2.1.1. Penjabaran Kain Tenun Gringsing 14

2.1.2. Pengertian Galeri Tenun 19

2.1.3. Fungsi Galeri Tenun Gringsing 20

2.1.4. Tujuan Galeri Tenun Gringsing 21

2.2. Tinjauan Umum Lokasi 22

2.2.1. Kondisi Geografis Desa Candidasa, Karangasem, Bali 25

2.2.2. Kondisi Administratif Desa Candidasa, Bali 27

2.2.3. Potensi Budaya Desa Adat Tenganan 27

2.2.4. Regulasi Pembangunan 29

BAB III KAJIAN TEORI 31
3.1 Desain Edukatif 31
3.1.1 Definisi Edukatif 31
3.1.2 Desain Edukatif 31
3.1.3 Kriteria Desain Edukatif 32
3.2 Desain Rekreatif 32
3.2.1 Definisi Rekreatif 32
3.2.2 Arti Rekreatif 33
3.2.3 Kriteria Desain Rekreatif 33
3.3 Tinjauan Tata Ruang Luar 34
3.3.1 Definisi Tata Ruang Luar 34
3.3.2 Elemen Tata Ruang Luar 35
3.4. Tinjauan Tata Ruang Dalam 36
3.4.1. Definisi Tata Ruang Dalam 36
3.4.2. Elemen Tata Ruang Dalam 37
3.5. Tinjauan Fasad 38
3.5.1. Definisi Fasad 38
3.5.2. Fungsi Fasad 39
3.5.3. Elemen Pembentuk Fasad 40
3.6. Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular 41
3.6.1. Definisi Arsitektur Neo-Vernakular 41
3.6.2. Kriteria Arsitektur Neo-Vernakular 42
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS 43
4.1 Metodologi 43
4.2. Analisis Tapak 44
4.2.1. Lokasi dan Luas Tapak 44
4.2.2. Batas Kondisi Lingkungan 46
4.2.3. Aksesibilitas dan Sirkulasi 46
4.2.4. Iklim dan Potensi Angin 46
4.2.5. View dan Vegetasi 47
4.3. Analisis Programatik 47
4.4. Analisis Pola Hubungan Antar Zona 48
4.5. Analisis Kebutuhan Ruang 48
4.6. Analisis Desain Arsitektur Neo-vernakular 49
4.7. Analisis Tata Massa Bangunan 50
4.8. Analisis Ruang Workshop dan Jam Operasional 50

4.9. Identifikasi Elemen dan Kriteria Desain 51
4.1.1. Analisis Elemen Tata Ruang Luar dengan Kriteria Edukatif 51
4.1.2. Analisis Elemen Tata Ruang Luar dengan Kriteria Rekreatif 54
4.1.3. Analisis Elemen Tata Ruang Dalam dengan Kriteria Edukatif 58
4.1.4. Analisis Elemen Tata Ruang Dalam dengan Kriteria Rekreatif 60
BAB V KONSEP DAN DESAIN SKEMATIK 63
1. Tri Hita Karana 63
2. Filosofi Gringsing 63
5.1. Konsep Dasar Perancangn 64
5.2. Konsep Tata Massa Bangunan 65
5.3. Konsep Zonasi dan Sirkulasi 65
5.4. Konsep Arsitektur Neo-Vernakular 66
5.5. Konsep Ruang Dalam 66
5.1.1. Material 66
5.1.2. Elemen Pengisi 67
5.1.3 Pembatas Fisik dan Zoning Interior 68
5.3. Konsep Ruang Luar dan Iklim Mikro 68
5.2.1 Pembatas Ruang Luar 69
5.2.2 Sirkulasi Ruang Luar 69
5.2.3 Pembatas Hijau dan Lanskap 70
5.4. Desain Skematik 70
5.4.1. Siteplan 70
5.4.2. Kesesuaian Tri Hita Karana 70
5.4.3. Tampak 71
5.4.4. Perspektif 71
DAFTAR PUSTAKA 72

PRAKATA

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul "***Perancangan Galeri Kain Tenun Gringsing dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Desa Candidasa, Karangasem , Bali".*** Oleh karena itu, saya berterimakasih pihak-pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan, terutama kepada:

1. **Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.** selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta motivasi dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan proposal ini.
2. **Orang tua tercinta**, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun materil, serta kepercayaan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
3. **Teman-teman seperjuangan**, yang telah memberikan semangat, kerja sama, serta kebersamaan dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama penyusunan proposal ini.
4. **Orang-orang terdekat di perantauan**, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi kepada penulis selama masa studi.

Semoga Tuhan selalu memberikan rahmat kepada kita semua. Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan memohon saran serta masukan yang membangun sehingga penulisan ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi bangsa dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Desember 2025



Ni Made Kintan Diandra Mutiara Frangipani